

ABSTRAK

Bangsa Indonesia telah mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional adalah Buah Asam Jawa (*Tamatindus indicat* L.). Buah Asam Jawa ini memiliki beragam manfaat diantaranya sebagai antiinflamasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek antiinflamasi ekstrak etanol Buah Asam Jawa (*Tamatindus Indicat* L.). dan dosis terbaiknya. Hewan uji menggunakan mencit putih jantan *Swiss Webster* dengan berat badan antara 20-30 gram sebanyak 15 mencit dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan, kontrol negatif diberikan Na-CMC 1 %, kontrol positif kalium diklofenal 50 mg, kelompok perlakuan diberi ekstrak etanol buah asam jawa dengan dosis 0,55 mg/20 g BB, 0,6 mg/20 g BB, 0,75 mg / 20 g BB. Induksi menggunakan karagen 1 % secara intaperitoneal lalu di ukur telapak kaki mencit menggunakan jangka sorong *tricle brand*. Data dianalisis dengan *kruskal wallis* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrak etanol buah asam jawa (*Tamarindus indicat* L.) terhadap mencit hasil yang didapat pada kelompok uji yaitu 0,767, 0,932, 0,334 yang dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada setiap hewan uji ekstrak etanol buah asam jawa.

Kata kunci: Antiinflamasi, Asam jawa (*Tamarindus indicat* L.), Mencit *Swiss Webster*, uji analisis *kruskal wallis*



ABSTRACT

*The Indonesian nation has known and used medicinal plants as one of the efforts in crying out health problems. The use of herbal remedies in general is assessed safer than on the use of modern medicine. This is because herbal/traditional medicinal efficacious has relatively few side effects than in modern medicine. One of the crops that can be utilized as a traditional medicinal ingredient is the Javanese tamarind fruit (*Tamatindus indicial L.*). Tamarind fruit has various benefits such as antiinflamation. The purpose of this research is to find the antiinflamed effect of ethanol extract of Javanese acid fruit (*Tamatindus Indical L.*) and the best dose. The test animal uses a white squeaky Swiss Webster with a weight between 20-30 grams as much as 15 mice divided into 5 treatment groups, negative control administered Na-CMC 1%, positive control potassium diklofenal 50 mg, treatment group is given the extract Ethanol tamarind fruit at a dose of 0.55 mg/20 g BB, 0.6 mg/20 g BB, 0.75 mg/20 g BB. Induction using Karagen 1% in intaperitoneal and then measured the soles of the feet mice using a long-term tricle brand. Data is analyzed with crucial Wallis to find out whether the effect of the tamarind fruit extract (*Tamarindus indicial L.*) on mice results obtained in the test group is 0.767, 0.932, 0.334 that can be eliminated there is no difference means on each animal fruit ethanol extract tamarind.*

*Keywords: Antiinflamasi, fruit of the tamarind (*Tamarindus indicial L.*), Mice Swiss Webster, a crucial analysis test of Wallis*

